

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji efektivitas ekstrak etanol cabai jawa (*Piper retrofractum Vahl.*) terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus putih jantan memiliki kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan ekstrak etanol cabai jawa dengan konsentrasi 2,5%, 5%, dan 7,5% secara topikal memberikan dampak positif pada proses penyembuhan luka bakar. Tiga kelompok yang berbeda menunjukkan aktivitas dalam mempercepat penyembuhan luka, yang terlihat dari meningkatnya persentase penyembuhan serta menurunnya ukuran luas luka bakar..
2. Ekstrak terbaik yang dapat mengatasi luka bakar yaitu ekstrak etanol cabai jawa 7,5% dengan persentase kesembuhan sebesar 92,93% yang hampir menyerupai kesembuhan dari kontrol positif dengan persentase sebesar 94,67%.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait penelitian tentang pengujian aktivitas ekstrak etanol dari cabai jawa (*Piper retrofractum Vahl.*) dalam penyembuhan luka bakar pada tikus putih jantan adalah pentingnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap aktivitas yang dimiliki cabai jawa. Penelitian ini sebaiknya fokus pada pengembangan formulasi sediaan topikal yang berasal dari ekstrak etanol cabai jawa (*Piper retrofractum Vahl.*)